

ABSTRAK

Rizal Pratama Anandita. 2014, SKRIPSI Judul: “ Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Penggajian Unit Jasa Medis (Studi Kasus di RSUD Dr. Muhammad Saleh Kota Probolinggo).

Pembimbing : Niken Nindya Hapsari SE., MSA., Ak., CA.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Akuntansi, Penggajian dan Jasa Medis

Dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit Departemen Kesehatan RI telah mengeluarkan kebijakan yang menjadi pedoman bagi penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta. Sistem informasi rumah sakit merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan upaya peningkatan mutu tersebut. Sistem informasi rumah sakit secara umum bertujuan untuk mengintegrasikan sistem informasi dari berbagai subsistem dan mengolah informasi yang diperlukan sebagai pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem pengendalian internal khususnya pada sistem penggajian Unit Jasa Medis yang dimiliki oleh RSUD Dr. Mohammad Saleh Probolinggo.

Metode penelitian yang dipakai dalam peneliti ini adalah deskriptif kualitatif, dengan obyek di RSUD Dr. Mohammad Saleh Probolinggo. Penelitian melibatkan beberapa staf bidang antaralain : staf keuangan, bendahara gaji dan bendahara pengeluaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RSUD Dr. Mohammad Saleh dalam pengendalian internalnya khususnya pada sistem penggajian yang telah dijalankan masih belum efektif, lemahnya pengendalian internal yang dilakukan dari pihak rumah sakit khususnya dalam hal menentukan besarnya gaji dalam unit pelayanan jasa medis. Kurangnya pengawasan terhadap kinerja tenaga kerja fungsional dianggap faktor utama penyebabnya. Juga masih terdapat perangkapan jabatan yang dilakukan tenaga nonfungsional khususnya pada bagian keuangan. Sehingga mempengaruhi tingkat independensi pada bagian keuangan tersebut. Meskipun sudah dibuat peraturan wali kota mengenai pembagian hasil pendapatan pelayanan jasa antara pihak rumah sakit dengan tenaga fungsional yang menangani pasien secara langsung. Perlu adanya pengawasan untuk mengawasi kinerja mereka, agar supaya biaya yang dikeluarkan untuk membayarkan gaji ini lebih efisien. Karena pembiayaan untuk penggajian unit jasa medis ini diperoleh murni dari pendapatan rumah sakit sendiri.